

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Masa Pandemi Covid-19)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

ANNISA RAHMA ILAHI

17053113/2017

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

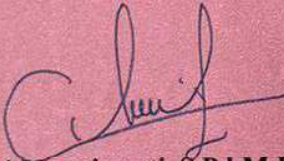
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

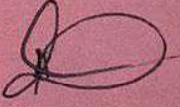
**“PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY DAN SALES
GROWTH TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Masa Pandemi
Covid-19)**

Nama : Annisa Rahma Ilahi
BP/NIM : 2017/17053113
Keahlian : Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Disetujui oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Padang, Juli 2022
Pembimbing


Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005


Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19809112 200312 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

**“PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY DAN SALES
GROWTH TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Masa Pandemi
Covid-19)**

Nama : Annisa Rahma Ilahi

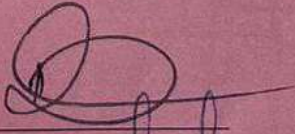
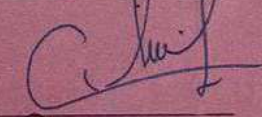
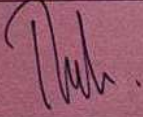
BP/NIM : 2017/17053113

Keahlian : Akuntansi

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Juni 2022

No	Jabatan	Nama	Tanda tangan
1	Ketua	Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd	
2	Anggota	Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	
3	Anggota	Nita Sofia, S.Pd, M. Pd. E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Rahma ilahi
Nim/Tahun Masuk : 17053113/2017
Tempat/Tanggal Lahir : Andalas /02 Agustus 1998
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
No HP : 0823 1103 9034
Judul Skripsi : Pengaruh *Curent Ratio*, *Return On Equity* Dan *Sales Growth* Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Masa Pandemi Covid-19)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Juni 2022

Yang menyatakan



Annisa
Annisa Rahma Ilahi

NIM. 17053113

ABSTRAK

Annisa Rahma Ilahi, 2017/17053113 : Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* Dan *Sales Growth* Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Masa Pandemi Covid-19).

Pembimbing : Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *return on equity* dan *sales growth* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada kuartal pertama 2020 sampai kuartal ketiga tahun 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada kuartal pertama 2020 sampai kuartal ketiga tahun 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan terdapat sebanyak 37 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dengan teknik dokumentasi dengan cara mengakses situs www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel yang mempengaruhi harga saham secara parsial adalah variabel *return on equity* yang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan sebesar $0.002 < 0.05$, sedangkan variabel *current ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham dengan signifikansi sebesar $0.053 > 0.05$, serta *sales growth* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar $0.657 > 0.05$. Besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 10.7%.

Kata Kunci : *current ratio*, *return on equity*, *sales growth* dan harga saham

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Alamin Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat nikmat serta karunia-Nya penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, *SALES GROWTH* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Masa Pandemi Covid-19)”. Shalawat beriringan salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad Shallallahu Alaihi Wa Sallam yang telah menjadikan suri tauladan bagi manusia untuk menuju kebaikan.

Penulisan skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Selama penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat banyak dorongan dan masukan dari berbagai pihak yang secara akademis membantu kelancaran peneliti dalam menyempurnakan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Tim penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
6. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar, Teknisi dan Staf Administrasi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa kepada Kedua Orangtua tercinta Papa Irsal dan Mama Almh. Gusniati sebagai Support Sistem utama yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materil serta senantiasa selalu mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada Seluruh keluarga besar, abang tercinta Ranos Eka Putra, Novandra Dan Robert Septri Putra dan Kakak Ipar Ashari Sugita, Wahyu Widiawati dan Shafira Nurulita serta keponakan tersayang yang telah memberikan semangat serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan penulis yang selalu memberikan *support* hingga detik ini yaitu Vennyka Tri Novesi, Reza Nur Wahid, All Azizah, Niva Yelfina, Rahma Yani, Peggy Reflia Utami, Refi Yulia Sari, Nur Avivah, Restu Putri dan Aisyah Nur Hidayah yang selalu ada dalam suka maupun duka saat penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman seperjuangan pendidikan ekonomi angkatan 2017

serta kepada keluarga besar Akuntansi 2017 yang selalu menghibur dan memberikan hari-hari penuh makna selama masa perkuliahan.

11. Terimakasih untuk platform Youtube, Tiktok, Instagram, dan WA yang telah memberikan hiburan kepada penulis saat suntuk dan membantu penulis untuk tetap terhubung dengan orang-orang yang belum bisa didekap secara langsung.

Penulis berharap semoga kebaikan yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
B. Hubungan Antar Variabel	38
C. Penelitian Terdahulu	42
D. Kerangka Konseptual	44
E. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Jenis dan Sumber Data	47
C. Populasi dan Sampel	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Gambaran Umum Perusahaan Sub Sektor Transportasi	62
B. Statistik Deskriptif	64
C. Analisis Data	68
D. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
C. Keterbatasan Penelitian.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Harga Saham perusahaan sub sektor transportasi pada kuartal tahun 2020 dan 2021 (dalam satuan).....	4
Tabel 2. <i>Current Ratio</i> perusahaan sub sektor transportasi pada kuartal tahun 2020 dan 2021 (dalam persentase)	5
Tabel 3. <i>Return On Equity</i> perusahaan sub sektor transportasi pada kuartal tahun 2020 dan 2021 (dalam persentase).....	6
Tabel 4. Pertumbuhan penjualan perusahaan sub sektor transportasi pada kuartal tahun 2020 dan 2021 (dalam persentase).....	8
Tabel 5. Sampel Penelitian	49
Tabel 6. Daftar Sampel Penelitian	50
Tabel 7. Hasil Analisis Deskriptif.....	64
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel 11. Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	73
Tabel 13 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	75
Tabel 14 Hasil Koefisien Determinasi	76
Tabel 15 Hasil Uji t Statistik.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	45
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian.....	98
Lampiran 2 Hasil Olah Data SPSS	139
Lampiran 3 IDX Statistik.....	142

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2020 dunia dilanda sebuah pandemi yang menyebabkan kepanikan pada seluruh negara-negara di dunia. Dampak yang dihasilkan selain mengganggu kesehatan juga berdampak bagi perekonomian dunia. *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit seperti *common cold* atau pilek dan penyakit serius seperti *MERS* dan *SARS*. Penularan virus ini sangat mudah terjadi antar manusia sehingga perkembangan dan jumlah orang terinfeksi virus ini terus bertambah.

Merespon pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*, pemerintah Indonesia mulai menerapkan aturan pembatasan dengan kebijakan *social distancing* dan *physical distancing* dengan menjaga jarak dan menghindari kerumunan agar penularan virus ini dapat diperlambat. Kebijakan tersebut berdampak kepada terjadinya penurunan secara drastis terhadap aktivitas dan pergerakan masyarakat baik dalam pekerjaan, pendidikan, bisnis, dan lainnya (Hadiwardoyo, 2020). Dampak yang begitu besar akibat pandemi ini juga telah mempengaruhi perekonomian dunia di mana pandemi ini telah mengakibatkan terjadinya penurunan pertumbuhan ekonomi dunia di mana menurut Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) perekonomian global mengalami penurunan sebesar 4,5% di tahun 2020.

Penurunan terhadap aktivitas serta mobilitas masyarakat dalam berbagai hal juga telah berdampak kepada pelemahan daya beli masyarakat dimana pelemahan ini tercermin dari data pertumbuhan ekonomi tahun 2020 yang berkontraksi 2,07% secara *year on year* (Kenia intan, 2020). Terjadinya PHK besar-besaran yang dilakukan oleh berbagai macam jenis perusahaan dan sektornya di dunia juga telah menambah buruk keadaan. Hal ini berdampak kepada pelemahan ekonomi dan daya beli masyarakat karena kurangnya pendapatan.

Pandemi Covid-19 telah memperburuk kondisi perekonomian dunia dan telah mempengaruhi berbagai sektor-sektor sentral dalam industri. Salah satu industri yang terkena imbas dari pandemi ini adalah industri transportasi. Sektor transportasi menjadi salah satu yang paling terdampak dengan laju penurunan 15,04% sejak pandemi Covid-19 yang melanda pada awal Maret 2020. Dampak pandemi terus berlanjut pada tahun 2021 dimana tekanan pada industri transportasi masih cukup besar. Infrastruktur transportasi adalah bekal masa depan yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan konektivitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karenanya, meski di tengah pandemi pembangunannya harus tetap berjalan dan dituntaskan dengan proses yang ketat.

Sejak kasus Covid-19 ini diumumkan, tren IHSG mengalami penurunan. Fluktuasi di pasar modal mempengaruhi asumsi investor dalam melakukan investasi karena ketidakpastian terhadap aspek keuangan dan ekonomi pelaku investasi. Semenjak pandemi, Indeks Harga Saham Gabungan

(IHSG) belum mampu berada pada posisi semula, yakni pada level 5.942 pada Maret 2020. Penurunan paling tajam terjadi di bulan April, di mana indeks berada pada level terendah sepanjang tahun yakni pada level 3.937(Kiki Safitri, 2020). Aksi jual di bursa saham dan pasar obligasi terjadi sejak bulan Februari, dan semakin masif di bulan Maret ketika kasus pertama Covid diumumkan di Indonesia dan ditambah dana asing masih pergi dari pasar Indonesia. Terjadi outflow atau aliran dana asing keluar hingga Rp 145,1 triliun, dimana Rp.131,1 triliun di pasar SBN dan dan Rp 9,9 triliun di pasar saham (Bidara, 2020).

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang menarik bagi investor. Harga saham menentukan kekayaan dari pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diwujudkan dalam pemaksimalan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor jika investor membeli saham (Brigham dan Houston, 2010:7). Indeks harga saham merupakan suatu indikator yang dapat membandingkan perubahan harga saham dari waktu ke waktu (Fakhrudin, 2006:167). Harga saham merupakan pengorbanan yang dilakukan oleh investor untuk mendapatkan surat bukti kepemilikan perusahaan atau penyertaan pada perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas.

Tabel 1. Harga Saham perusahaan sub sektor transportasi pada kuartal tahun 2020 dan 2021 (dalam satuan)

No	Kode	Nama Perusahaan	Q1 2020	Q2 2020	Q3 2020	Q4 2020	Q1 2021	Q2 2021	Q3 2021
1	AKSI	Mineral Sumber Daya Mandiri Tbk.	725	682,5	682,5	742,5	745	707	707
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	510,5	506,5	506,5	506,5	1575	1592,5	2192,5
3	BIRD	Blue Bird Tbk.	1857,5	1750	1750	1750	1425	1442,5	1375
4	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.	50	50	50	50	50	50	50
5	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	87,5	81,5	83,5	83,5	93	124	157,5
6	DEAL	Dewata Freight International Tbk	163	163	163	163	122	126	112
7	HELI	Jaya Trishindo Tbk	170	214	214	214	425	365,5	365,5
8	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk	96	96	96	175	155	156	156

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data Diolah)

Pada data tabel 1 dapat dilihat bahwa harga saham sangat fluktuatif dalam kurun waktu periode 2020 dan 2021. Kondisi ini memberikan gambaran terkait kondisi pasar serta perekonomian secara keseluruhan. Harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar di bursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham tersebut dipasar modal. Terjadinya transaksi tersebut didasarkan atas penilaian yang dilakukan investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya. Perubahan terhadap harga saham menjadi indikasi telah terjadinya perubahan prestasi perusahaan selama periode tertentu. Prestasi perusahaan bisa dikaji dari kinerja keuangan perusahaan yang diolah dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik. Salah satu alat analisis dalam menilai harga saham adalah melalui analisis fundamental perusahaan melalui analisis rasio keuangannya. Analisa laporan keuangan yang meliputi perhitungan dan interpretasi rasio sangat diperlukan untuk dapat memahami informasi tentang laporan keuangan.

Banyak komponen rasio keuangan yang ada di laporan keuangan, namun tidak semua komponen tersebut memberikan pengaruh terhadap harga saham. Sebab tidak semua rasio dibutuhkan oleh investor, beberapa rasio keuangan mungkin sangat penting bagi manajemen tetapi kurang penting bagi investor. Salah satu komponen penting terkait analisis yang dilakukan oleh investor terhadap kondisi keuangan perusahaan adalah rasio lancar (*Current Ratio*) perusahaan.

Tabel 2. *Current Ratio* perusahaan sub sektor transportasi pada kuartal tahun 2020 dan 2021 (dalam persentase)

No	Kode	Nama Perusahaan	Q1 2020	Q2 2020	Q3 2020	Q4 2020	Q1 2021	Q2 2021	Q3 2021
1	AKSI	Mineral Sumber Daya Mandiri Tbk.	143,11	154,79	173,20	143,62	172,61	218,75	201,56
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	63,42	61,60	52,28	43,68	74,56	77,18	107,80
3	BIRD	Blue Bird Tbk.	114,35	179,16	197,82	194,04	197,51	212,39	207,08
4	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.	62,46	74,54	79,45	50,60	57,17	75,67	86,44
5	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	27,60	32,32	36,40	21,85	37,23	40,18	35,31
6	DEAL	Dewata Freight International Tbk	102,72	106,49	102,59	76,14	38,03	50,68	42,51
7	HELI	Jaya Trishindo Tbk	77,88	112,53	73,63	58,11	52,70	76,29	81,05
8	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk	88,22	110,94	129,60	171,34	243,29	105,20	181,64

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data Diolah)

Pada data tabel 2 banyak perusahaan sektor transportasi yang mengalami penurunan pada *current ratio*. Hal tersebut terjadi karena turunnya kemampuan ekonomi perusahaan akibat dampak pandemic Covid-19 sehingga kemampuan perusahaan melunasi kewajibannya berkurang. *Current Ratio* merupakan rasio keuangan yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi *current ratio* di suatu perusahaan berarti semakin baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek akan tetapi *current ratio* yang tinggi juga menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang tidak digunakan secara maksimal. *Current Ratio* yang terlalu tinggi

menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang menganggur sehingga tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap (Hanafi, M.M dan Abdul, H, 2003:54).

Selain mempertimbangkan kondisi utang perusahaan, investor juga mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba salah satunya dengan memanfaatkan modal yang dikuasai. Alat ukur yang biasa digunakan oleh investor terkait hal ini adalah dengan menilai tingkat *return on equity* perusahaan. Berikut data *Return On Equity* perusahaan sub sektor transportasi per kuartal tahun 2020-2021.

Tabel 3. *Return On Equity* perusahaan sub sektor transportasi pada kuartal tahun 2020 dan 2021 (dalam persentase)

No	Kode	Nama Perusahaan	Q1 2020	Q2 2020	Q3 2020	Q4 2020	Q1 2021	Q2 2021	Q3 2021
1	AKSI	Mineral Sumber Daya Mandiri Tbk.	20,8	-61,8	-40,5	-32,8	-32,8	54,5	37,9
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	8,25	8,25	6,09	4,86	4,86	8,10	8,76
3	BIRD	Blue Bird Tbk.	5,82	1,01	-3,53	-3,96	-3,08	-2,17	-1,16
4	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.	2,25	7,34	14,3	4,03	4,03	18,2	20,3
5	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	3,71	3,84	2,12	0,91	1,39	6,51	5,89
6	DEAL	Dewata Freight International Tbk	2,02	-0,132	-6,05	-14	-14	-67,4	-6,74
7	HELI	Jaya Trishindo Tbk	17,6	0,82	0,43	5,57	3,15	1,33	0,22
8	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk	2,30	6,87	3,85	3,41	4,54	8,36	9,13

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data Diolah)

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu alat ukur terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dari data tabel 3 banyak perusahaan yang memiliki nilai ROE minus yang berarti adanya ketidakmampuan perusahaan untuk mengembalikan investasi yang dilakukan atau alokasi terhadap pemanfaatan ekuitas sangat kecil. *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal

sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen (Sujarweni, W.V. 2017:65).

Return On Equity mampu memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Sawir, A. 2009:20). Berdasarkan pernyataan di atas dapat diartikan apabila *Return On Equity* memiliki nilai yang rendah menunjukkan atau menggambarkan bahwa perusahaan kurang baik. Hal tersebut akan berdampak pada menurunnya tingkat pengembalian yang diinginkan pemegang saham, maka untuk memenuhi keinginan pemegang saham perusahaan harus melakukan pengembalian modal sesuai dengan jatuh tempo sehingga akan berdampak positif yaitu nilai ROE tidak rendah.

Selain beberapa alat ukur diatas dalam melakukan investasi investor juga akan memperhatikan faktor penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Hal ini dapat dilakukan dengan mengukur tingkat penjualan perusahaan. Berikut merupakan data pertumbuhan penjualan beberapa perusahaan sub sektor transportasi per kuartal tahun 2020-2021.

Tabel 4. Pertumbuhan penjualan perusahaan sub sektor transportasi pada kuartal tahun 2020 dan 2021 (dalam persentase)

No	Kode	Nama Perusahaan	Q1 2020	Q2 2020	Q3 2020	Q4 2020	Q1 2021	Q2 2021	Q3 2021
1	AKSI	Mineral Sumber Daya Mandiri Tbk.	3,56	28,85	29,10	9,98	70,35	20,54	10,89
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	37,93	29,58	28,67	30,12	37,28	50,39	61,65
3	BIRD	Blue Bird Tbk.	-9,38	-39,87	-47,55	-49,44	-45,77	-9,19	-6,64
4	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.	-22,34	-7,39	-8,20	-8,41	7,74	-6,21	-5,45
5	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	2,43	0,23	-1,10	-0,21	9,01	17,31	24,26
6	DEAL	Dewata Freight International Tbk	-27,52	-1,59	-26,24	-50,73	-56,49	55,57	-31,88
7	HELI	Jaya Trishindo Tbk	-51,57	-35,18	-31,37	-54,77	106,54	85,38	-27,84
8	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk	47,71	20,82	9,83	3,24	-12,31	1,27	5,01

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data Diolah)

Berdasarkan data tabel 4 banyak perusahaan yang mengalami penurunan penjualan dikarenakan adanya pembatasan aktivitas masyarakat serta pintu keluar masuk antar negara yang ditutup. Dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, investor dalam melakukan investasi terhadap saham juga sangat memperhatikan faktor utama sumber laba perusahaan yaitu dari penjualan. Di masa pandemi ini penjualan perusahaan cukup tertekan karena adanya pembatasan gerak masyarakat baik dalam melakukan aktivitas harian maupun pergi keluar negeri. Tekanan terhadap penjualan ini mungkin disebabkan oleh perilaku sukarela dari konsumen atau penyedia layanan karena kehati-hatian dan ketakutan penularan (Farlie dan Fossen, 2021). Jika perusahaan mampu mengelola aktivitas operasional selama pandemi ini dengan baik maka hal tersebut akan dapat menghasilkan laba bagi perusahaan.

Pertumbuhan penjualan merupakan selisih antara jumlah penjualan pada periode ini dengan dengan penjualan pada periode sebelumnya dibandingkan dengan penjualan periode sebelumnya. Semakin besar tingkat

rasio ini menunjukkan semakin tinggi keberhasilan perusahaan dalam melakukan penjualan. Semakin tinggi tingkat penjualan yang dilakukan perusahaan maka semakin baik, karena menunjukkan perusahaan mampu mencapai sasaran penjualan yang diharapkan sehingga akan mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi sehingga akan meningkatkan harga saham (Meidiyustiani, 2016).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, *return on equity* dan *sales growth* terhadap harga saham dimana hasil penelitiannya ada yang sejalan dan bertentangan satu sama lain. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya yang dilakukan oleh Luthfi dan Sunardi (2019) yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham serta *return on equity* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Deitiana (2013) menunjukkan hasil bahwa *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham serta *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Serta penelitian yang dilakukan oleh Clarensia, dkk (2017) yang menemukan hasil bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian fenomena yang telah diuraikan diatas, sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Sales Growth* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa pentingnya pengelolaan keuangan dalam kegiatan bisnis suatu perusahaan terutama terhadap kondisi saham saat ini. Perusahaan akan berkeinginan memperoleh investasi yang baik agar terus mampu beroperasi di masa krisis. Penelitian ini akan berfokus kepada faktor-faktor yang akan meningkatkan harga saham seperti *current ratio*, *return on equity* dan *sales growth*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan luasnya ruang lingkup penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada tiga variabel yang diduga mempengaruhi harga saham perusahaan yaitu *current ratio*, *return on equity* dan *sales growth*. Pembatasan masalah bertujuan untuk mendapatkan temuan yang lebih fokus dan menghindari adanya penyimpangan hasil karena permasalahan yang melebar. Penelitian ini akan menggunakan data sekunder dari perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dari pada itu masalah yang akan dibahas yaitu “Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Sales Growth* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *current ratio*, *return on equity* dan *sales growth* terhadap harga saham perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa pandemi Covid-19?
2. Apakah pengaruh *current ratio* terhadap harga saham perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa pandemi Covid-19?
3. Apakah pengaruh *return on equity* terhadap harga saham perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa pandemi Covid-19?
4. Apakah pengaruh *sales growth* terhadap harga saham perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa pandemi Covid-19?

E. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini jelas dan sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan yang dicapai adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh *current ratio*, *return on equity* dan *sales growth* terhadap harga saham perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa pandemi Covid-19.

2. Pengaruh *current ratio* terhadap harga saham perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa pandemi Covid-19.
3. Pengaruh *return on equity* terhadap harga saham perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa pandemi Covid-19.
4. Pengaruh *sales growth* terhadap harga saham perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa pandemi Covid-19.

F. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian dan mempelajari bagaimana pengaruh *current ratio*, *return on equity* dan *sales growth* terhadap harga saham perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, memberikan bukti empiris dan pemahaman tentang pengaruh *current ratio*, *return on equity* dan *sales growth* terhadap harga saham perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa pandemi Covid-19 bagi akuntansi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan, informasi, serta pemahaman mengenai pengaruh *current ratio*, *return on equity* dan *sales growth* terhadap harga saham perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa pandemi Covid-19. Selain itu juga mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah, sehingga dapat dijadikan bekal jika penulis telah berada dalam dunia kerja.

b. Bagi Akademisi dan Dunia Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu bagi khasanah dunia akuntansi serta sebagai tambahan riset di bidang akuntansi.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan manajemen keuangan yang dapat digunakan dalam mengelola dan mengambil keputusan terkait pengaruh *current ratio*, *return on equity* dan *sales growth* terhadap harga saham perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa pandemi Covid-19 untuk masa yang akan datang.

d. Bagi Mahasiswa Lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan referensi bagi institusi mengenai pengaruh *current ratio*, *return on equity* dan *sales growth* terhadap harga saham perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa pandemi Covid-19.